

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK NEGERI 1 BAWEN**



Disusun oleh :

Nama : Ragil Sudrajat Wijayanto  
NIM : 2302408061  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

**PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012/2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bawen, pada tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada;

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Endang Setyaningsih**

NIP.19520714 19870 2 001

**Jumeri, S. TP, M.Si**

NIP.19630510 198503 1 019

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., atas nikmat yang telah dilimpahkan sehingga praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) . Baik PPL 1 maupun PPL 2 dilaksanakan di sekolah latihan SMP Negeri 1 Bawen. Untuk itu, praktikan menyusun laporan guna melengkapi mata kuliah PPL tersebut.

Untuk itu praktikan mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Endang Setyaningsih, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK Negeri 1 Bawen.
4. Setyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Bahasa Jepang
5. Jumeri, S. TP, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bawen.
6. Ir. Nanik Sundari, M.M selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Bawen.
7. Ida Ristiana, S.Pd selaku Guru Pamong Bahasa Jepang.
8. Guru-guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Bawen.
9. Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Bawen.
10. Rekan-rekan PPL UNNES 2012 yang bertugas di SMK Negeri 1 Bawen.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Kurang dan lebihnya praktikan mohon maaf, semoga Laporan PPL 2 ini dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak terkait.

Bawen, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

**Ragil Sudrajat Wijayanto**  
**NIM. 230 240 80 61**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan .....	6
C. Materi Kegiatan .....	7
D. Proses Bimbingan .....	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	8
F. Kegiatan Bimbingan Dosen dan Guru Pamong.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
Refleksi Diri .....	11
Lampiran-lampiran .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
  - a. Kalender Akademik
  - b. Program Tahunan
  - c. Program Semester
  - d. Silabus
  - e. RPP
  - f. KKM
  - g. Kisi-kisi soal
  - h. Analisis nilai
2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Kartu Bimbingan Praktikan
4. Presensi Dosen Pembimbing
5. Presensi Dosen Koordinator
6. Presensi Kehadiran Mahasiswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi akademik, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/ 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa ptoqram kependidikan Universitas Negeri Semarang

### C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Ciri-ciri KTSP :

- KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah.
- Orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru harus mandiri dan kreatif.
- Guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran.

Beberapa ciri terpenting dari KTSP adalah sebagai berikut :

- KTSP menganut prinsip Fleksibilitas
- KTSP membutuhkan pemahaman dan keinginan sekolah untuk mengubah kebiasaan lama yakni pada ketergantungan pada birokrat.
- Guru kreatif dan siswa aktif.
- KTSP dikembangkan dengan prinsip diversifikasi.
- KTSP sejalan dengan konsep desentralisasi dan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- KTSP tanggap terhadap perkembangan iptek dan seni.
- KTSP beragam dan terpadu

Dalam KTSP peserta didik diwajibkan untuk menguasai batas minimum yang digariskan dalam GBPP. KTSP sendiri merupakan kurikulum yang berisi kompetensi dasar yang dilengkapi dengan materi pokok, indikator, pencapaian hasil belajar, artinya tingkat satuan pendidikanlah yang menggariskan standar kompetensi dasar yang harus dipenuhi peserta didik. Dalam kurikulum KTSP setiap mata diklat diberi kebebasan untuk pencapaian tujuan belajar dengan mengadakan suatu kegiatan. Kompetensi tersebut berisi pengetahuan, ketrampilan dan nilai - nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Bawen yang beralamat di Jl. Kartini No.119 Bawen Kabupaten Semarang. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Bawen yaitu untuk hari Senin pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 14.30 WIB, sementara pada hari Selasa sampai hari Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 14.45 WIB, pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 11.15 WIB dan pada hari Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 14.00 WIB. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bekal yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa kependidikan dalam rangka mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan trampil dalam dunia pendidikan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Bawen dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada Guru Pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

2. Program Tahunan (Prota)
3. Promes (Program Semester)
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
6. Penilaian siswa

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Sambutan serta kerjasama yang baik terjalin dari berbagai pihak baik pihak Sekolah, yaitu Kepala Sekolah dan para Guru. Dengan adanya dukungan dari warga SMK Negeri 1 Bawen, membantu praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang diberikan pihak Universitas Negeri Semarang yaitu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Letak SMK Negeri 1 Bawen yang strategis sehingga mudah di jangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
4. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
5. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Negeri 1 Bawen.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II, antara lain:

1. Proses penyusunan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat penerimaan siswa yang memiliki perbedaan.
2. Perbedaan kemampuan atau antusiasme antar siswa dalam proses belajar mengajar, membuat guru praktikan memberikan penjelasan berulang-ulang.
3. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
4. Terbatasnya media pendukung kegiatan pembelajaran.

#### **F. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Jepang sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, guru pamong melakukan evaluasi supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya kepada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Bawen perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kedisiplinan siswa.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ragil Sudrajat Wijayanto  
NIM : 2302408061  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Sekolah latihan : SMK N 1 Bawen

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh dalam bangku perkuliahan di semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Bawen yang berlokasi di di Jl. Kartini No.119 Bawen Kabupaten Semarang, berlangsung sejak tanggal 29 Agustus s.d 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Bawen ini mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan bidang studi. Dari PPL II ini praktikan memperoleh banyak pengalaman, yang sebelumnya belum pernah didapat dibangku kuliah. Pengalaman tersebut antara lain sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran, yang bertujuan membekali peserta didik untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Jepang dalam konteks material komunikasi yang diperlukan bagi program keahliannya, baik yang bersifat lisan maupun tertulis. Sebagai salah satu bahasa asing yang banyak dipakai, bahasa Jepang dapat dijadikan sebagai modal dan nilai tambah bagi siswa-siswa SMK yang nantinya langsung memasuki dunia kerja.

Di sisi lain banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Jepang itu sulit dipahami. Sehingga, minat siswa untuk mengikuti pelajaran secara antusias kurang bagus. Diharapkan dengan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa dalam mata pelajaran bahasa Jepang dapat meningkat.

### **2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana dan prasarana di SMK N 1 Bawen sudah cukup baik. Terdapat fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, meja, kursi, white board, penghapus). Karena sistem di sekolah ini moving class dimana setiap ganti jam pelajaran siswa berpindah kelas. Sehingga per rombongan belajar tidak memiliki kelas tetap yang berpengaruh pada kebersihan kelas. Selain itu juga terdapat Laboratorium ( Bahasa, IPA, Tata Boga), perpustakaan, koperasi, kantin, masjid, lahan untuk

pertanian dan peternakan, lapangan upacara, basket, sepak bola. Tapi disamping itu perlu adanya perbaikan pada beberapa tempat untuk melangsungkan proses kegiatan belajar mengajar agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, khususnya bahasa Jepang sudah baik. Guru pamong bahasa Jepang yaitu Ibu Ida Ristiana S.Pd. Beliau dapat membimbing dan memberikan pengarahan yang baik kepada mahasiswa demi perbaikan pembelajaran.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, ibu Ida sangat disukai para siswa karena mampu membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Beliau memberikan contoh-contoh yang cukup jelas dan selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh para peserta didik.

Dosen pembimbing untuk SMK N 1 Bawen juga memiliki kualitas yang baik. Ibu Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd berpengalaman dalam mengarahkan mahasiswa PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas Pembelajaran Bahasa Jepang yang telah dilakukan di SMK N 1 Bawen berjalan dengan baik. Mata pelajaran Bahasa Jepang yang diampu oleh Ibu Ida Ristiana, S.Pd, khususnya kelas X dan XI yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana dalam pembelajaran Bahasa Jepang, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Bawen, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkodisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan dalam menjalankan PPL II.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL**

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa dan keberagaman kepribadian siswa.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

#### **a. Bagi pihak SMK N 1 Bawen**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK N 1 Bawen adalah sebagai berikut:

Perlu adanya pengawasan dan pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang membuat gaduh pada saat pelajaran.

- 1) Perlu adanya penertiban seragam siswa dan kelengkapannya yang disesuaikan dengan tata tertib yang berlaku.
- 2) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 3) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- 4) Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMK N 1 Bawen sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik. Pemanfaatan lingkungan serta laboratorium juga perlu ditingkatkan.

#### **b. Bagi pihak UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 5) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.
- 6) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

- 7) UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Bawen, September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Ida Ristiana, S.Pd**  
NIP.

**Ragil Sudrajat Wijayanto**  
NIM. 2302408061